

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menilai kesiapan penerapan KM berdasarkan faktor KM *enabler* yaitu *people (Individual Acceptance)*, *process (Organizational Culture)*, *technology (Technology Information)* dan *organization (Organizational Structure)*. Berdasarkan dari hasil penelitian secara keseluruhan diketahui bahwa nilai kesiapan penerapan KM berdasarkan Skala Pengukuran Readiness Aydin dan Tasci (2005) pada UNG sebesar 3,8 hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan UNG telah siap untuk mengimplementasikan KM tetapi perlu ada sedikit perbaikan terutama Pada aspek Organisasi yaitu faktor Desentralisasi dan faktor Informalitas.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kesiapan aspek organisasi terutama pada upaya peningkatan kesiapan penerapan KM pada faktor Informalitas dan Faktor Desentralisasi pada Universitas Negeri Gorontalo.
2. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian terkait KM dengan model yang berbeda guna memperoleh perbandingan hasil kesiapan KM di UNG.
3. Penelitian mengenai KM di UNG bisa lebih fokus kepada *Knowledge Management system*. Dengan adanya KMS dapat memfasilitasi proses KM yang sudah di definisikan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aydin, C. H., dan Tasci, D. (2005). *Measuring Readiness for e-Learning: Reflections from an Emerging Country*. Educational Technology and Society, 8 (4).
- Choy, C. S. (2007). *Criteria for Measuring Knowledge Management Performance Outcomes in Organisations*.
- Choi, S. Y., Kang, Y. S., & Lee, H. (2008). The effects of socio-technical enablers on knowledge sharing: an exploratory examination. *Journal of Information Science*, 34(5).
- Elliot, S and O'Dell, C. (1999). Sharing Knowledge and Best Practices: The Hows and Whys of Tapping your Organization Hidden Reservoirs of Knowledge. *Health Forum Journal*, 42 (3).
- Dalkir, K. (2005). *Knowledge Management In Theory and Practice*. USA Linacre House, Jordan Hill, Oxford OX2 8DP, UK Elsevier Butterworth-Heinemann 30 Corporate Drive, Suite 400, Burlington, MA 01803.
- Davenport, T. D., & Prusak, L. (1998). *Working Knowledge, How Organizations Manage What They Know*. Boston: Harvard Business School Press.
- Faradillah & Aprinaldi. (2018). *Penilaian Knowledge Management Readiness (KMR) Level pada PTS di Palembang*. Palembang: Seminar nasional sains dan teknologi terapan.
- Fernandez, I., & Sabherwal, R. (2010). knowledge management system and processes. New York: M.E. Sharpe Inc.
- Ghozali, I. (2005). Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. H (2000). Manajemen personalia dan sumber daya manusia. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Hurley, T. A & Green, C. W. (2005). Knowledge Management and the Nonprofit Industry: A Within and Between Approach. *Journal of Knowledge Management Practice*. San Antonio: Texas A&M University-Kingsville
- Ismail, I. E & Sensuse, D. I. (2015). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesiapan Penerapan Knowledge Management (KMReadiness) pada Organisasi Non-profit*. Jurnal Multinetics. 1(1).

- Jalaldeen, M., Razi, M., Shahriza, N., & karim, A. (2010). *An Instrument to Assess Organizational readiness to Implement Knowledge Management Process*. In: *Knowledge Management International Conference & Exhibition. Kuala Terengganu, Malaysia*.
- Jerome, P. J. (2001). Mengevaluasi Kinerja Karyawan. Translated by Ramelan. Jakarta: Penerbit PPM.
- Jumeilah, F. S., & Sensuse D.I.(2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi proses manajemen pengetahuan : Studi kasus STMIK XYZ. *Jurnal sistem Informasi*. 4(2).
- Komaruddin. (2001). Ensiklopedia manajemen, edisi ke 5. Jakarta. Bumi Aksara.
- Lee. H & Choi, B. (2003). Knowledge Management Enablers, Processes, and Organizational Performance : An Integrative View and Empirical Examination. *Journal of Management Information Systems*, 20 (1).
- Lin, H. F. (2007). Knowledge sharing and firm innovation capability: an empirical study. *International Journal of Manpower*, 28(34).
- Mamaghani. (2010). Extracting Success Factors for Knowledge management Organizational Readiness Assessment. IEEE.
- Nonaka, I, & Takeuchi, H. (1995). *The Knowledge Creating Company*. New York: Oxford University Press.
- Oktavianti, E. (2015). Tingkat Kesiapan Implementasi Knowledge Management Pada Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*, 6(1).
- Prabowo, H. (2010). Knowledge Management di Perguruan Tinggi. *Binus Business Review*, 1(2).
- Petrides, L. A. & Nguyen, L. (2006) Knowledge Management Trends: Challenges and Opportunities for Educational Institutions. Metcalfe, Amy Scott (editor), *Knowledge Management and Higher Education*. Published in the United States of America by Information Science Publishing (an imprint of Idea Group Inc.) 701 E. Chocolate Avenue Hershey PA 17033.
- Rao, M. (2005). *Knowledge Management Tools and Techniques: Practitioners and Experts Evaluate KM Solutions*. Burlington: Elsevier Inc.

- Ratwiyanti, P., Munsaidah, Y., dan Dewi, R. (2019). Analisis knowledge Management System readiness di Universitas Amikom Purwokerto Berdasarkan Aspek *People, Process, Technology*. Jurnal Sistem Informasi, 9(1).
- Setiawan, F. (2013). Analisis pengukuran tingkat kesiapan implementasi knowledge management (KM Readiness) pada PT. Fajar Hutama Mandiri. Karya Akhir. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Sonata, F. (2017). Analisis Survei faktor-Faktor Knowledge Sharing dengan Teknik focus Group Discussion (Fgd) Distikom Medan. Jurnal teknologi Informasi dan Komunikasi, 6(1).
- Sopandi, O. D., & Saud, U. S. (2016). Implementasi *Knowledge Management* pada Perguruan Tinggi. Jurnal Administrasi Pendidikan, 23(2).
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016). Metode penelitian kuantittif, kualitatif, R&D. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, I. (2009). Identifikasi Kesiapan Penerapan Knowledge Management di Perguruan Tinggi. Jumal Ekonomi dan Bisnis, 17(2).
- Syah, R. (2018). Pengukuran Kinerja Berbasis Knowledge Management Pada Organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Tiwana, A. (2000). The knowledge management toolkit. Upper Saddle River Prentice-Hall, inc 1st Edition
- Utari, D., Bulan, S. j., dan Ermis, I., (2017). Faktor Faktor Yang Memengaruhi Knowledge Sharing Pada Divisi Teknologi Informasi. Jurnal ilmiah Multitek Indonesia, 11(1).
- Venkatesh, V., dkk (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. MIS Quarterly.

- Wahyuni, R. S., & Riastuti, M. (2009). Implementasi *Knowledge Management* di Perguruan Tinggi. Proceeding PESAT.
- Widayana, L. (2005). Knowledge Management: Meningkatkan Daya Saing Bisnis. Edisi Pertama. Edited by Setyono Wahyudi, Yuyut Setyorini and Indro Basuki. Malang, Jawa Timur: Bayu Media.
- Zuldafril. (2012). Penelitian Kualitatif. Surakarta: Yuma Pustaka.

